

Jadilah Layak dan Tunjukkan Wajah Sang Ayah Melalui Wajah Anda.

Selain Menjadi Konstruktif (*nirman*) dalam Pelayanan, Jagalah Juga

Keseimbangan antara Mengucapkan Hal-Hal Suci (*nirmal*) dan Memiliki

Tahapan Rendah Hati (*nirmaan*)

Hari ini, BapDada senang melihat garis-garis keberuntungan anak-anak di semua tempat. Garis-garis yang berkilauan bersinar di dahi semua anak. Garis-garis keberuntungan spiritual tampak di mata mereka. Garis-garis keberuntungan kata-kata luhur keluar dari mulut mereka. Di bibir mereka, Baba melihat senyum-senyum spiritual. Di tangan mereka, garis-garis harta Ketuhanan terlihat jelas. Dalam setiap langkah ingatan mereka, Baba melihat berjuta-juta garis-garis. Di dalam hati setiap anak, Baba melihat garis menjadi terserap dalam cinta kasih Sang Ayah. Anda, setiap anak, sedang mengalami keberuntungan yang begitu luhur, bukankah begitu? Sang Ayah sendiri telah menggambar garis-garis keberuntungan ini dengan pena perbuatan luhur setiap anak. Keberuntungan ini begitu luhur sehingga tak termusnahkan; bukan hanya untuk kelahiran ini, melainkan ini adalah garis-garis keberuntungan yang tak termusnahkan untuk banyak kelahiran. Sang Ayah adalah tak termusnahkan dan garis-garis keberuntungan ini juga tak termusnahkan. Pada saat ini, semua garis keberuntungan dicapai berdasarkan perbuatan luhur Anda. Upaya yang dilakukan pada saat ini menciptakan hadiah untuk banyak kelahiran.

Bahkan saat ini, BapDada ingin melihat imbalan yang Anda anak-anak akan terima untuk banyak kelahiran, bahwa pencapaian hadiah itu karena upaya yang Anda lakukan saat ini. Bukan hanya di masa mendatang, tetapi semua garis ini harus dialami terus-menerus bahkan sejak sekarang, karena sanskara-sanskara ilahi masa kini sedang menciptakan dunia baru Anda. Periksalah! Tahukah Anda cara memeriksa? Anda harus menjadi pemeriksa diri sendiri. Apakah benar bahwa bahkan sekarang Anda sedang mengalami garis-garis keberuntungan? Anda tidak berpikir, bukan, bahwa imbalan ini akan terlihat pada saat akhir? Pencapaiannya ada di saat ini, dan imbalannya juga harus dirasakan saat ini. *Sanskara* untuk dunia mendatang (*sansar*) harus dialami dalam praktik nyata hidup Anda, saat ini. Apa yang perlu Anda periksa? Anda memuji berbagai *sanskara* di dunia masa depan, karena hanya ada satu kerajaan di dunia masa depan. Anda mengingat dunia itu, bukan? Apakah Anda ingat berapa kali Anda pernah memerintah di dunia itu? Atau, apakah Anda hanya mengingatnya ketika Baba mengingatkan Anda? Apakah Anda ingat mengenai itu? Itu berada dalam kesadaran Anda, bukan? Apakah sanskara itu berada dalam praktik nyata hidup Anda saat ini? Periksalah: Dalam mental Anda, dalam intelek Anda, dalam relasi dan koneksi Anda, dalam hidup Anda, apakah Anda memiliki satu kerajaan? Atau, apakah sesekali, bersamaan dengan kedaulatan jiwa, terselip pula kedaulatan Maya? Dalam imbalan masa depan Anda nanti, hanya ada satu kerajaan, bukan dua. Demikian pula, sekarang juga tidak ada dua kerajaan, bukan? Sama seperti di kerajaan yang akan datang, selain satu kerajaan, ada satu agama. Agama apakah itu? Itu adalah agama dharna kesucian yang komplet. Jadi, sekarang periksalah: apakah ada kesucian yang komplet? Jangan biarkan nama atau jejak ketidaksucian yang muncul, bahkan dalam mimpi Anda. Kesucian berarti memiliki hanya satu dharna kesucian yang komplet dalam pikiran,

perkataan, perbuatan, relasi, dan koneksi Anda. Anda harus menjadi Brahmachari. Tahukah Anda cara memeriksa diri sendiri? Anda yang tahu cara memeriksa diri sendiri, angkat tangan! Anda tahu cara memeriksa diri sendiri. Jadi, apakah Anda akan memeriksa diri sendiri? Benar? Para pengajar, apakah Anda tahu cara memeriksa? Double foreigner, apakah Anda tahu? Mengapa? Itu karena kesucian Anda di masa kini. Orang-orang bahkan sampai hari ini memohon-mohon kesucian dari patung-patung Anda yang tidak hidup. Kesucian berarti satu agama, yang didirikan saat ini, yang itu akan berlanjut di masa depan. Demikian pula, apa pujaan bagi masa depan Anda? Satu kerajaan, satu agama, dan bersama dengan itu, kebahagiaan, kedamaian, dan kemakmuran yang konstan. Kebahagiaan *akhand* (tak terputus), kedamaian *akhand*, dan kekayaan *akhand*. Jadi, Anda memiliki kedaulatan diri dalam kehidupan saat ini – nantinya adalah kedaulatan dunia – tetapi, saat ini, Anda memiliki kedaulatan diri. Periksa diri Anda! Kebahagiaan Ketuhanan, kebahagiaan tak termusnahkan—apakah Anda bisa merasakannya tak termusnahkan? Jangan sampai Anda merasakan kebahagiaan berdasarkan sarana atau fasilitas apa pun. Jangan biarkan gelombang kesedihan dialami kapan pun, untuk alasan apa pun. Anda tidak merasakan kebahagiaan berdasarkan nama, ketenaran, atau kehormatan, bukan? Mengapa? Karena nama, ketenaran, kehormatan, sarana, fasilitas, dan sebagainya itu bisa musnah dan bersifat sementara. Anda tidak akan mampu meraih kebahagiaan yang tak termusnahkan dengan mengandalkan dukungan yang bisa musnah. Teruslah memeriksa diri. Bahkan sekarang, teruslah mendengarkan dan juga memeriksa diri, dan Anda akan tahu betapa besar perbedaan antara berbagai sanskara masa ini dan imbalan di dunia yang akan datang. Anda semua telah berjanji kepada BapDada segera setelah Anda lahir. Apakah Anda ingat janji Anda? Apakah Anda ingat? Atau, apakah Anda telah melupakannya? Anda berjanji bahwa Anda semua akan menjadi sekutu Sang Ayah, menjadi pemberkah dunia, dan menjadi pencipta dunia baru yang damai dan bahagia. Apakah Anda mengingatkannya? Apakah Anda mengingat janji Anda? Angkat tangan Anda! Apakah itu janji yang teguh? Atau, adakah sesuatu yang sesekali tercampur di dalamnya? Adalah jiwa-jiwa yang menciptakan dunia baru berdasarkan sanskara Ketuhanan. Ini bukanlah sekadar tentang membuat upaya di masa kini, karena Anda juga harus mengalami imbalannya saat berupaya. Selain kebahagiaan, periksalah juga kedamaian. Ada ketidakdamaian dalam suasana, atmosfer yang tanpa kedamaian, sedangkan, Anda adalah anak-anak Sang Samudra Kedamaian. Anda senantiasa bagaikan bunga lotus. Jadi, mampukah Anda mentransformasi atmosfer ketidakdamaian menjadi atmosfer yang damai? Saat atmosfer damai, lalu Anda mengalami kedamaian, itu bukanlah masalah besar. Bagaimanapun juga, janji Anda adalah Adalah yang mentransformasi ketidakdamaian menjadi kedamaian. Jadi, periksalah. Anda sedang memeriksa diri sendiri, bukan? Apakah Anda pentransformasi? Anda tidak dipengaruhi oleh apa pun, benar begitu? Anda adalah jiwa-jiwa pentransformasi. Mereka yang menjadi pentransformasi tidak akan pernah bisa dipengaruhi oleh apa pun. Dengan demikian, ada kekayaan, yaitu kekayaan yang tak terbatas, apa saja kekayaan milik seseorang yang menjadi master atas dirinya sendiri? Pengetahuan, kebajikan, dan kekuatan, inilah jenis kekayaan dari jiwa yang berdaulat atas dirinya, master atas dirinya sendiri. Jadi, periksalah! Saat ini Anda sudah dengan jelas memahami intisari dari seluruh perluasan pengetahuan ini, bukan? Pengetahuan ini bukan berarti Anda sekadar memberikan kursus dan ceramah, tetapi pengetahuan berarti memiliki pemahaman. Pengetahuan, hidup dalam setiap pikiran, setiap perbuatan, setiap perkataan. Pengetahuan berarti menjadi bijaksana. Apakah Anda melakukan segala sesuatu selagi menjadi berpengetahuan penuh? Apakah semua kebajikan ilahi senantiasa muncul dalam praktik hidup nyata Anda? Apakah Anda memiliki semua kebajikan ilahi, atau hanya sesuai kapasitas Anda? Milikilah semua kekuatan. Gelar Anda adalah master dengan semua kekuatan, bukan hanya memiliki beberapa kekuatan. Jadi, apakah Anda memiliki semua kekuatan itu secara penuh? Kedua, apakah semua kekuatan itu bekerja pada waktu yang tepat? Apakah mereka hadir pada waktu yang

tepat? Atau, apakah Anda mengingat sebuah kekuatan ketika waktu penggunaannya telah lewat? Jadi, periksalah ketiga hal ini. Satu kerajaan, satu agama, serta kebahagiaan, kedamaian, dan kemakmuran yang tak termusnahkan. Semua hal ini, yang Anda alami saat ini, yaitu di zaman kedaulatan diri, tidak akan Anda alami di dunia baru. Semua hal ini dapat dialami saat ini. Hanya ketika sanskara-sanskara ini muncul sekarang, maka semua sanskara itu bisa berlanjut di masa depan dalam bentuk imbalan. Anda tidak berpikir, bukan, bahwa Anda masih harus menyerapnya, bahwa itu akan terjadi, bahwa itu toh pasti akan terjadi pada akhirnya?

BapDada telah memberikan sinyal kepada Anda sebelumnya bahwa latihan Anda dalam jangka waktu panjang pada saat ini merupakan dasar dari pencapaian Anda untuk masa yang lama. Jangan berpikir bahwa itu akan terjadi pada saat akhir, bahwa itu akan terjadi saat itu. Tidak. Itu harus terjadi saat ini. Mengapa? Karena untuk memiliki hak untuk menjadi master atas diri sendiri, Anda perlu melatihnya dalam jangka waktu panjang, saat ini. Jika Anda tidak bisa meraih sebuah hak dalam satu kelahiran ini dan menjadi tergantung, bagaimana Anda bisa memiliki berbagai hak untuk banyak kelahiran? Inilah sebabnya BapDada berulang kali memberi sinyal kepada Anda semua anak-anak, di mana pun, bahwa laju waktu saat ini berjalan sangat cepat. Oleh karena itu, Anda anak-anak jangan hanya menjadi jiwa yang sekadar berupaya, tetapi harus menjadi pembuat upaya intens dan alamilah imbalan dari upaya dalam jangka waktu panjang, sekarang juga. BapDada telah memberi tahu Anda sebelumnya tentang tanda-tanda dari berupaya intens. Seorang pembuat upaya intens akan secara konstan menjadi master pemberkah. Ia tidak akan menjadi orang yang mengambil (*levta*), melainkan menjadi dewa (*devta*), sosok yang memberi. Bukan berarti Anda berkata, "Jika saya memiliki ini, saya bisa berupaya. Jika orang melakukannya, saya juga akan melakukannya. Jika orang ini berubah, saya juga akan berubah. Orang ini harus berubah; orang ini harus melakukan sesuatu." Ini bukanlah tanda-tanda jiwa pemberkah. Entah seseorang melakukannya atau tidak, saya harus terus melakukannya, sama seperti BapDada, sama seperti Brahma Baba. Anda juga melihat wujud sakar beliau; beliau tidak pernah berkata: Jika anak-anak melakukannya, maka saya akan melakukannya. Itu bersifat senantiasa. Saya senantiasa akan melakukannya, kemudian membuat anak-anak melakukannya. Tanda kedua dari upaya intens adalah: senantiasa rendah hati, bahkan saat mengerjakan tugas konstruktif—membangun sesuatu. Harus ada keseimbangan antara keduanya: menjadi konstruktif dan rendah hati. Mengapa? Ketika Anda menjalankan tugas dengan rendah hati, Anda akan menerima cinta kasih dan berbagai berkah dari hati setiap orang. BapDada telah menyaksikan bahwa dalam menjadi konstruktif, yaitu dalam pelayanan, setiap anak kini menyusun rencana baru dengan penuh semangat dan antusiasme. Untuk itu, BapDada mengucapkan selamat kepada Anda, semua anak-anak, di mana pun berada.

BapDada telah menerima banyak rencana yang sangat baik untuk pelayanan membangun. Bagaimanapun juga BapDada melihat, tugas-tugas untuk membangun itu sangat baik, akan tetapi, sejauh mana Anda memiliki semangat dan antusiasme dalam pelayanan, jika itu juga diimbangi dengan tahapan kerendahan hati, maka dalam pembangunan, yakni dalam tugas pelayanan, akan ada kesuksesan yang lebih besar dalam wujud yang lebih bisa dilihat. BapDada juga sebelumnya mengatakan kepada Anda bahwa Anda harus memiliki sifat rendah hati, miliki kerendahan hati dalam perkataan Anda dan dalam tahapan Anda saat menjalin relasi dan koneksi dengan jiwa-jiwa lain. Ini adalah pujian *devi-devta*, tetapi sesungguhnya, ini adalah pujian bagi para Brahmana. Disebutkan bahwa kata-kata yang keluar dari bibir *devi-devta* bagaikan berlian dan mutiara—tak ternilai harganya. Kata-kata yang suci dan lembut, sifat yang suci dan lembut. BapDada sekarang sedang memeriksa Anda, dan semestinya Beliau memberikan Anda hasilnya, bukan? Karena ini adalah putaran terakhir

musim ini. BapDada melihat bahwa, untuk memiliki perkataan suci dan kerendahan hati dalam tahapan Anda, masih diperlukan lebih banyak perhatian.

BapDada telah memberi tahu Anda untuk mengakumulasi dalam tiga rekening harta Anda. Apa yang Baba lihat sebagai hasilnya? Apa saja tiga rekening itu? Anda pasti sudah mengingatnya, bukan? Namun demikian, Baba sekarang ingin mengulanginya.

1. Dengan upaya Anda, tingkatkanlah akumulasi rekening.

2. Tetaplah puas dan buatlah orang lain juga puas.

Tetaplah merasa puas dan buatlah orang lain merasa puas selagi memahami berbagai sanskara, karena dengan melakukan hal ini, Anda akan mampu mengakumulasi rekening berkah Anda. Jika, karena alasan apa pun, ada kekurangan dalam upaya Anda untuk membuat orang lain puas, hal itu tidak akan terakumulasi dalam rekening amal Anda. Kepuasan adalah kunci untuk melakukan perbuatan amal, baik untuk tetap merasa puas di dalam diri sendiri maupun membuat orang lain puas.

3. Dalam melakukan pelayanan juga, selalulah bersikap tanpa pamrih—jangan memiliki kesadaran "saya" "Saya melakukan ini", atau, "Nama saya telah disebutkan." Jika ada kesadaran "saya" atau "milik saya" dalam melakukan pelayanan, Anda tidak akan mampu meningkatkan rekening amal Anda. Anda berpengalaman dalam kesadaran "milik saya". Ada banyak kesadaran "milik saya", bahkan dalam wujud bangsawan mereka. Daftar berbagai wujud bangsawan dari kesadaran "milik saya" bahkan lebih panjang daripada daftar wujud-wujud biasa dari kesadaran "milik saya" itu. Setiap ada motif "saya" atau "milik saya", dan Anda tidak tanpa pamrih, maka sangat sedikitlah amal yang terakumulasi dalam rekening Anda. Baba akan memberitahu Anda tentang daftar "milik saya" di lain waktu. Ini sangat panjang dan sangat halus. Jadi, BapDada telah melihat bahwa, dalam upaya Anda, Anda semua mengakumulasi rekening Anda sesuai dengan kapasitas Anda masing-masing. Namun, saat ini diperlukan adanya peningkatan dalam rekening berkah dan rekening amal Anda. Oleh karena itu, perlu ada perhatian untuk mengakumulasi ketiga jenis rekening tersebut. Keragaman sanskara akan terlihat bahkan sekarang. Belum ada sanskara siapa pun yang telah komplet. Namun, sekarang, saya tidak boleh terpengaruh oleh sifat lemah atau sanskara lemah jiwa lain. Saya adalah master dengan semua kekuatan, master mahakuasa. Sanksara-sanksara lemah sama sekali bukanlah sanskara yang penuh kekuatan. Sanksara yang lemah tidak mampu memengaruhi saya, master mahakuasa, yang memiliki semua kekuatan. Cara untuk selamat adalah senantiasa berada di bawah kanopi perlindungan BapDada. Senantiasalah berkombinasi dengan BapDada. Shrimat adalah kanopi perlindungan.

Hari ini BapDada memberi isyarat kepada Anda; setiap dari Anda pasti harus membuat rencana untuk mendatangkan pembaruan dalam pikiran, perkataan, koneksi, relasi, dan perbuatan Anda. BapDada pertama-tama akan melihat hasilnya: kebaruan apa yang telah Anda lakukan? Sanksara lama apa yang telah Anda transformasi dengan tekad Anda? BapDada akan melihat hasil ini terlebih dahulu. Bagaimana menurut Anda? Haruskah kita melakukannya? Haruskah kita? Angkat tangan Anda, mereka yang mengatakan dengan pasti, akan melakukan ini! Achcha, maukah Anda melakukannya? Atau, akankah Anda melihat orang lain? Apa yang akan Anda lakukan? Jangan melihat orang lain. Lihatlah BapDada. Lihatlah Dadi senior. Dia memiliki tahapan yang penuh cinta kasih dan tak terikat. BapDada menyampaikan: Jika ada yang ingin melihat jiwa yang telah menyelesaikan kesadaran "saya" dan "milik saya" yang terbatas, maka lihatlah Dadiji kita, yang duduk di singgasana hati BapDada.

Sepanjang hidupnya, ia selalu melampaui kesadaran akan “saya” atau "milik saya" yang terbatas, dan sebagai hasilnya, betapa pun sakitnya dia, dia melampaui rasa sakit apa pun. Hanya ada satu istilah untuk itu; sangat teguh. Jika ada yang bertanya pada Dadi: "Apakah Anda merasakan sakit? Dadi, apakah ada sesuatu yang terjadi pada Anda?" Jawaban apa yang mereka terima? "Ah, itu bukanlah apa-apa." Itu karena dia telah yang menjadi tanpa pamrih dan memiliki hati besar. Dia telah mengakomodasi semua orang dan dikasihi oleh semua orang. Anda melihat tanda-tanda praktik nyatanya. Sama seperti ketika orang berbicara tentang Ayah Brahma, mereka mengatakan bahwa Sang Ayah ada di dalam dirinya. Ya, Dadi telah hidup bersama Anda di bawah pemeliharaan Tuhan dan pemeliharaan studi ini; beliau telah menjadi pendamping Anda dalam pelayanan. Jadi, jika Dadi bisa menjadi seperti itu—yang memiliki tahapan tanpa pamrih—maka, tidak bisakah Anda semua menjadi seperti itu? Anda bisa menjadi seperti itu, bukan? BapDada yakin bahwa Anda akan menjadi seperti itu. Ingatkah Anda berapa kali Anda telah menjadi seperti itu? Anda telah menjadi seperti Sang Ayah dalam banyak siklus, dan, sekarang pun, Andalah jiwa-jiwa yang akan menjadi seperti itu. Teruslah terbang dengan semangat dan antusiasme ini. Sang Ayah memiliki keyakinan kepada Anda. Jadi, intelek Anda pun harus memiliki keyakinan yang sama bahwa Anda pasti akan menjadi seperti itu. Biarlah intelek Anda memiliki keyakinan seperti itu, serta teruslah terbang. Anda memiliki cinta kasih kepada Sang Ayah. Dalam hal cinta kasih, Anda mengatakan bahwa Anda memiliki cinta kasih lebih dari 100 persen. Benarkah itu? Anda semua yang duduk di sini, dan Anda semua yang mendengarkan dan menonton dari tempat Anda, dalam mata pelajaran cinta kasih, apakah benar Anda semua menganggap diri Anda memiliki 100 persen cinta kasih? Nah, angkat tangan Anda! 100 persen (Semua orang mengangkat tangan.) Achcha, yang duduk di belakang, angkat tangan tinggi-tinggi! (Lebih dari 22.000 brother dan sister telah datang.) Anda semua angkatlah tangan untuk ini. Tanda cinta kasih adalah menjadi setara. Anda mengasihi Yang Esa, maka cara bicara Anda harus seperti cara bicara Beliau; cara Anda bertindak dan memenuhi tanggung jawab relasi harus dilakukan dengan cara yang sama seperti cara Beliau. Itulah tanda cinta kasih.

Hari ini, BapDada ingin melihat setiap anak, sekarang, dalam sedetik, duduklah di kursi kedaulatan diri dengan sanskara yang muncul dari kekuatan pengendalian (*controlling power*) dan kekuatan memerintah (*ruling power*). Dalam sedetik, selama dua hingga tiga menit, duduklah di kursi kedaulatan diri. (Baba memimpin latihan.) Achcha.

Baba menerima cinta kasih dan ingatan melalui surat-surat dan dari segala fasilitas sains dari Anda semua, anak-anak, di semua tempat. Cinta kasih dan ingatan Anda telah sampai kepada BapDada. Banyak anak menulis dan juga menyampaikan isi hati mereka kepada BapDada dalam percakapan dari hati ke hati. BapDada menanggapi semua anak tersebut: Tuhan selalu senang dengan hati yang jujur. Cinta kasih dan berkah BapDada dari lubuk hati Beliau khusus untuk jiwa-jiwa tersebut. Anda semua yang telah menyampaikan berita dari berbagai tempat, serta semua rencana yang telah Anda susun dengan penuh semangat dan antusiasme yang sangat baik, BapDada mengucapkan selamat atas itu dan juga memberikan berkah ini: Teruslah bergerak maju dan buat orang lain bergerak maju.

Kepada semua anak BapDada yang merupakan segenggam dari berjuta-juta, dan kepada beberapa anak yang paling luhur dan beruntung dari yang segenggam itu, cinta kasih dan ingatan istimewa dari BapDada. BapDada mengucapkan selamat kepada semua anak atas keberanian, semangat, dan antusiasme mereka. Baba juga memberikan berbagai berkah berjuta-juta kali lipat untuk masa depan, karena telah menjadi seorang pembuat upaya intens dan menjaga keseimbangan. Baba juga memberi

Anda berkah agar bintang keberuntungan Anda semua terus senantiasa berkilau dan agar Anda terus meningkatkan keberuntungan jiwa-jiwa lain. Anda semua anak-anak di mana pun berada, di tempat Anda masing-masing, sedang mendengarkan dan menonton. BapDada pun memperhatikan anak-anak di mana pun Anda berada, bahkan mereka yang jauh, Beliau merasa senang kepada Anda. Teruslah menonton dan tetaplah meningkatkan keindahan Madhuban. Kepada Anda semua anak-anak, namaste disertai berbagai berkah dari lubuk hati.

Berkah: Semoga Anda menjadi sosok daya tarik dengan meningkatkan kilau wujud kesadaran jiwa Anda dengan minyak perhatian.

Setelah bintang wujud kesadaran jiwa dijadikan berkilau oleh Sang Ayah dengan pengetahuan ini, itu tidak bisa dipadamkan. Namun, persentase kilaunya dapat bertambah atau berkurang. Bintang yang berkilau akan menarik semua jiwa ketika Anda terus menuangkan minyak perhatian ke dalam lampu setiap hari pada saat amrit vela. Ketika minyak dituangkan ke dalam lampu, lampu akan senantiasa bernyala. Memberikan perhatian penuh dengan cara ini berarti menanamkan dalam diri Anda semua kebajikan luhur serta semua kekuatan Sang Ayah. Dengan memberikan perhatian seperti ini, Anda akan menjadi sosok daya tarik.

Slogan: Miliki sikap mental ketidaktertarikan tak terbatas dan ungkapkanlah benih upaya spiritual.

OM SHANTI

Sinyal Avyakt: Bereksperimenlah Dengan Mental serta Sikap Mental Dari Berbagai Kekuatan Yoga Untuk Menghadirkan Pengalaman Bagi Diri dan Semua Jiwa. Untuk mengakumulasi kekuatan yoga, tingkatkanlah latihan keseimbangan antara karma dan yoga Anda. Saat melakukan perbuatan, biarlah ada tahapan yoga yang penuh kekuatan. Tingkatkanlah latihan ini. Sebagaimana Anda menciptakan inovasi dalam pelayanan, luangkanlah waktu untuk melatih pengalaman-pengalaman istimewa ini. Ciptakan hal-hal baru dan jadilah teladan bagi semua orang. **Catatan:** Hari ini adalah hari Minggu ketiga bulan ini, hari untuk Meditasi Dunia di mana semua brother dan sister tapaswi Raja Yogi bermeditasi bersama dari pukul 18.30 hingga 19.30. Saat menjalani yoga khusus ini, jadilah stabil dalam wujud penuh kekuatan sebagai jiwa master mahakuasa, berikanlah sorot sinar kesucian kepada semua unsur alam serta jiwa-jiwa, dan lakukanlah pelayanan untuk menjadikan semua jiwa dan segala sesuatu satopradhan.